

**Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan  
Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur:  
Studi Kasus Perusahaan Manufaktur BEI 2018-2020**

**Natalia Lembu Nai, Gendro Wiyono, Alfiatul Maulida**

Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

[lembunainatalia@gmail.com](mailto:lembunainatalia@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Dividen policy is a decision making regarding the distribution of profits earned by the company, whether it will be distributed to shareholders or will be retained in the form of retained earnings to finance investments in the future. This study aims to examine the effect of Profitability, Ownership Structure and Company Growth Rate on Dividend Policy in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Samples were taken from as many as 43 companies. In this study, Profitability is proxied by using return on equity (ROE), Ownership Structure is proxied by Managerial Ownership (KM) and Company Growth is proxied by total asset growth (Growth). The sampling method used in this research is a purposive sampling method. The analytical method used in this research is descriptive statistical test, classical assumption test and multiple regression analysis test using the SPSS application. The results showed that the independent variables, namely profitability, ownership structure and company growth had a positive and significant effect on the dividend payout ratio.*

**Keywords: Profitability, Ownership Structure, Company Growth, Dividend Policy**

**ABSTRAK**

Kebijakan dividen adalah suatu pengambilan keputusan mengenai pembagian laba yang diperoleh perusahaan, apakah akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sampel yang diambil sebanyak 43 perusahaan. Dalam penelitian ini Profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *return on equity* (ROE), Struktur Kepemilikan diproksikan dengan Kepemilikan Manjerial (KM) dan Pertumbuhan Perusahaan diproksikan dengan total pertumbuhan asset (*Growth*). Metode penentuan sampel yang digunakan

dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Metode analisis dalam penelitian yang digunakan adalah uji statistik deksriptif, uji asumsi klasik dan uji analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SSPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividend payout ratio.

**Kata kunci: Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen**

## PENDAHULUAN

Kebijakan Dividen adalah keputusan apakah laba yang sudah diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Menurut Umiyati (2021) kebijakan dividen seringkali menimbulkan konflik kepentingan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham. Kebijakan dividen itu sendiri merupakan keputusan yang sulit bagi perusahaan untuk dikelola, karena dividen yang diinginkan investor harus memenuhi harapan dan menghasilkan keuntungan dari investasi, sedangkan pada sisi manajemen perusahaan mengharapkan pembagian dividen tidak akan mengancam kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu, hal ini membahayakan kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen harus dapat menetapkan kebijakan yang adil antara pemegang saham yang menerima deviden dengan perusahaan yang sedang berkembang.

Profitabilitas adalah faktor yang utama bagi perusahaan dalam membagikan dividen kepada investor atau pemegang saham. Karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Umiyati, 2021). Perusahaan akan membagikan dividen jika perusahaan mendapatkan keuntungan bersih setelah kewajiban utamanya terpenuhi, yaitu membayar beban bunga dan pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Umiyati, 2021) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

faktor kedua yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan dapat mempengaruhi jalannya perusahaan yang juga akan berpengaruh pada kinerja dari perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Sanjaya Nurdhiana Yeni Kuntari (2018) menyatakan bahwa struktur kepemilikan (*owner structure*) dapat

menimbulkan konflik keagenan yang terjadi di dalam perusahaan. Teori keagenan menjelaskan bahwa kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham seringkali tidak konsisten, yang dapat menimbulkan konflik di antara keduanya (Dewi et al., 2021). Konflik ini bisa saja terjadi di dalam suatu perusahaan dan terjadi antara pemegang saham dengan manajer, manajer dengan kreditor. Perbedaan kepentingan manajemen dengan pemilik saham. Perbedaan inilah yang dapat menimbulkan konflik dalam suatu perusahaan yang biasa disebut konflik keagenan (*agency conflict*). Alasan perbedaan ini adalah manajemen mengutamakan kepentingan perusahaan, sedangkan pemegang saham mengutamakan kepentingan pribadi manajer. Hal ini karena perilaku manajer akan mengurangi pembagian dividen kepada pemegang saham, karena manajemen akan melakukan Investasi masa depan perusahaan mempertahankan keuntungan.

Apabila perusahaan telah mencapai tingkat pertumbuhan atau growth berarti aktivitas operasi perusahaan tersebut tinggi dan dapat menimbulkan kebutuhan pendanaan yang besar. Dalam hal ini, perusahaan dapat menetapkan dividend payout ratio atau rasio pembayaran yang rendah. Tingkat pertumbuhan perusahaan merupakan faktor ketiga yang mempengaruhi kebijakan dividen. Pertumbuhan perusahaan merupakan tujuan yang sangat dinanti-nantikan oleh para pemangku kepentingan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena berdampak positif bagi bisnis dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan bisnis tersebut, seperti investor, kreditor dan para pemegang saham (Wahyuliza & Fahyani, 2019).

## TINJAUAN LITERATUR

### Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas adalah seberapa jauh suatu perusahaan telah berhasil memperoleh laba atau keuntungan dari penjualan dan investasi (Hutomo et al., 2020). Profitabilitas sebagai faktor terpenting bagi suatu perusahaan untuk menarik investor. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau pendapatan satu tahun, yang ditentukan oleh rasio laba operasi terhadap penjualan dari data laporan laba rugi akhir tahun. Pada penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dari modal sendiri (Indriawati et al., 2018).

### Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan yaitu suatu komposisi, porsi, perbandingan atau persentase antara modal, ekuitas termasuk saham yang dimiliki oleh orang perusahaan (*insider shareholders*) dan investor (*outside shareholders*). Dalam penelitian ini, untuk mengukur struktur kepemilikan yaitu dengan menggunakan

struktur kepemilikan manajerial. Menurut Gunawan & Harjanto (2019) struktur kepemilikan manajerial adalah bentuk kepemilikan saham, diukur sebagai persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan yang menanamkan saham pada perusahaan.

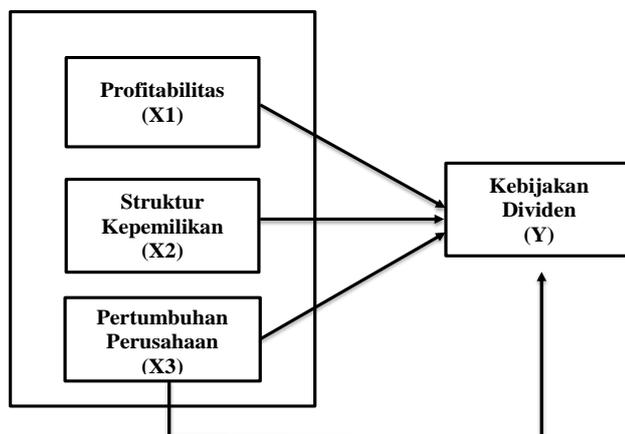
#### **Pertumbuhan Perusahaan**

Menurut Hutomo et al (2020) pertumbuhan perusahaan merupakan suatu perubahan aset tahunan dari total asset. Pertumbuhan adalah rasio antara total aset tahun berjalan dengan total aset tahun berjalan dikurangi total aset tahun yang sebelumnya (A. Gunawan & Harjanto, 2019). Dalam penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur dengan membagi selisih antara total neraca tahun berjalan dengan total neraca tahun sebelumnya dengan total neraca tahun sebelumnya.

#### **Kebijakan Dividen**

Gotami & Katharina (2021) Kebijakan Dividen disebut sebagai penentu jumlah keuntungan yang diterima atau dimiliki pemegang saham perusahaan atau ditahan perusahaan. Menurut Wuisan et al (2018) pembayaran dividen dilakukan akan berisi informasi bahwa apabila perusahaan berinvestasi dan dianggap sebagai pemegang saham dapat meningkatkan risiko investasi. Kebijakan dividen dapat menjadi sarana untuk menyelaraskan hubungan antar para pemegang saham. Dividen adalah pembagian laba perusahaan yang telah diterima para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikannya yang berasal dari laba hasil operasi perusahaan selama suatu periode saja.

#### **Kerangka Pikir**



#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Berasal dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan Manufaktur. Strategi ini diselesaikan dengan

mengumpulkan dan menganalisis data keuangan tahunan dari perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat sampel 43 perusahaan yang di analisis. Informasi yang diperoleh dari studi pustaka, artikel, jurnal dan purposive sampling. Tempat penelitian ini pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

## Defenisi Variabel

### 1. Kebijakan Dividen

Dalam penelitian ini, kebijakan dividen sebagai variabel dependen. Kebijakan dividen merupakan keputusan tentang *EAT* (*earning after tax*) yang dibagikan sebagai dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 yang diukur dengan *DPR* (*Dividend Payout Ratio*). *DPR* dihitung dengan cara:

$$DPR = \frac{\text{Dividen yang dibagi}}{EAT} \times 100\%$$

### 2. Profitabilitas

Dalam penelitian ini, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba perusahaan atau *profit*. Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on equity* (*ROE*). *ROE* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal sendiri yang dimilikinya.

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### 3. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan adalah proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham dalam suatu perusahaan. Pada penelitian ini struktur kepemilikan diukur dengan menggunakan kepemilikan manajerial. Menurut Sanjaya Nurdhiana Yeni Kuntari (2018) kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Pengukuran kepemilikan manajerial ini sesuai dengan yang digunakan dalam penelitian Sanjaya Nurdhiana Yeni Kuntari (2018) adalah sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham pihak manajemen}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$$

### 4. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Tingkat Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) merupakan suatu komponen untuk menilai prospek perusahaan pada masa yang akan datang (Sanjaya Nurdhiana Yeni Kuntari, 2018). Pada penelitian tingkat pertumbuhan perusahaan diukur dengan

melihat pertumbuhan aset suatu perusahaan. Menurut Sanjaya Nurdhiana Yeni Kuntari (2018) pertumbuhan aset adalah pertumbuhan total aktiva lancar yang ditambah dengan pertumbuhan total aktiva tidak lancar.

Secara sistematis *growth* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Aset T} - 1}{\text{Total Aset T} - 1}$$

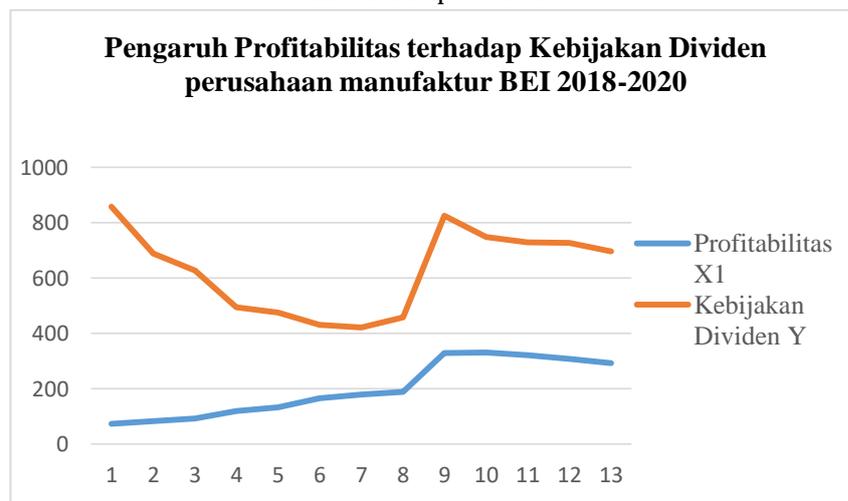
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data atau populasi yang diperoleh dari BEI dapat diketahui bahwa jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 197. Jumlah perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 43 perusahaan dengan 129 laporan keuangan tahunan.

### Uji Deskriptif

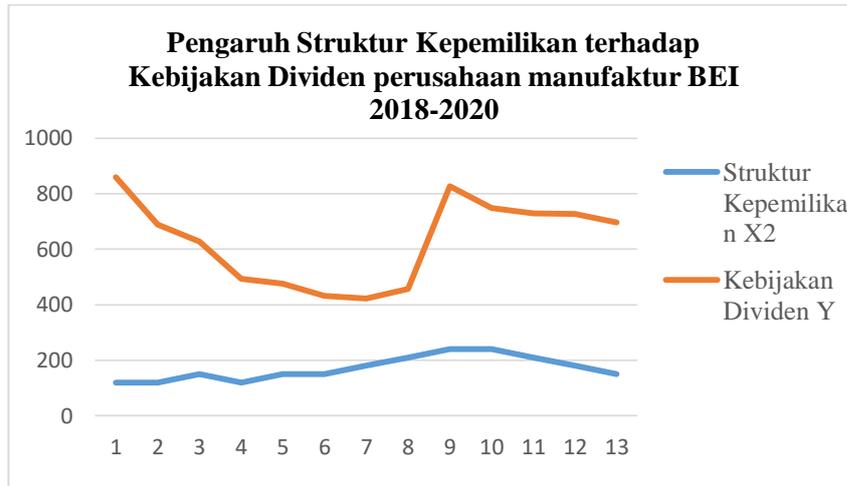
Uji deskriptif adalah uji yang menggambarkan secara rinci, dengan interpretasi terhadap data yang diperoleh melalui pendekatan teoritis. Dalam hal ini adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan melalui pendekatan teori, kemudian dideskripsikan atau dijelaskan. Penyajian data dalam bentuk grafik bertujuan untuk memvisualisasikan data secara keseluruhan dengan menonjolkan karakteristik-karakteristik tertentu dari data tersebut. Berikut gambar grafik disajikan pada gambar 1, gambar 2 dan gambar 3:

Gambar 1 Hipotesis 1



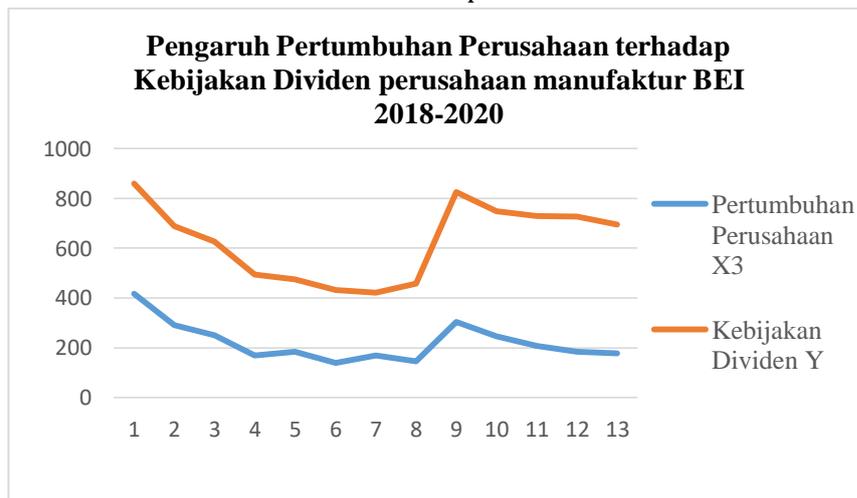
Gambar diatas menggambarkan bahwa Kenaikan pada Kebijakan Dividen Y berpengaruh juga pada kenaikan Profitabilitas X1. Artinya variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen atau dengan kata lain profitabilitas X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen Y.

Gambar 2 Hipotesis 2



Gambar diatas menggambarkan bahwa Kenaikan pada Kebijakan Dividen Y berpengaruh juga pada kenaikan Struktur Kepemilikan X2. Artinya variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen atau dengan kata lain Struktur Kepemilikan X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen Y.

Gambar 3 Hipotesis 3



Gambar diatas menggambarkan bahwa Kenaikan pada Kebijakan Dividen Y berpengaruh juga pada kenaikan Pertumbuhan Perusahaan X3. Artinya variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen atau dengan kata lain Pertumbuhan Perusahaan X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen Y.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokolerasi.

Tabel 1 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97715121
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.046
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		1.052
		.218

Hasil Pengujian statistik one Sample Kolmogorov-Smirnov di atas menunjukkan bagian Sig. dengan nilai sebesar 0.218, artinya nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau memenuhi suatu syarat uji normalitas.

Tabel 2 Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	.979	1.021
Struktur Kepemilikan	.982	1.018
Pertumbuhan	.969	1.032

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk semua variabel independen tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance semua variabel independen juga mendekati 1. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, dan Pertumbuhan Perusahaan tidak terdapat gejala multikolineritas.

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
(Constant)	.832	.096		8.631	.000
Profitabilitas	-.001	.002	-.028	-.318	.751

Struktur	-0.225	.120	-0.167	-1.877	.063
Kepemilikan					
Pertumbuhan	.022	.073	.027	.306	.760

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tiga variabel independen yaitu variabel Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, dan Pertumbuhan Perusahaan tidak signifikan pada 0.05 yang artinya tidak ada terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.445 <sup>a</sup>	.198	.179	.98881	1.796

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1.796 yang berarti lebih kecil dari nilai dU = 1.7603 dan lebih besar dari 4-dU = 2.3347. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa pada model penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 5 Pengujian Hipotesis Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Profitabilitas	3.166	.142		22.352	.000
Struktur	.012	.003	.346	4.271	.000
Kepemilikan	.404	.176	.186	2.295	.023
Pertumbuhan	.224	.108	.169	2.078	.040

1. Uji t terhadap variabel profabilitas perusahaan (X1), menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,271 dan hasil signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 ( $p < 1$ ), maka secara parsial profabilitas berpengaruh sangat signifikan terhadap dividend payout ratio. Karena koefisien regresi pengaruh profabilitas terhadap dividend payout ratio bertanda positif yaitu  $0,012 > 0$ , maka hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh keduanya berbanding lurus. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi juga nilai dividend payout ratio (DPR) dan sebaliknya.

2. Uji t terhadap variabel struktur kepemilikan (X2), menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,295 dan hasil signifikansi yang diperoleh sebesar 0,023 ( $p < 1$ ), maka secara parsial struktur kepemilikan berpengaruh terhadap dividend payout ratio. Karena koefisien regresi pengaruh struktur kepemilikan terhadap dividend payout ratio bertanda positif yaitu  $0,404 > 0$ , maka hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh keduanya berbanding lurus. Semakin tinggi struktur kepemilikan maka akan semakin tinggi juga nilai dividend payout ratio (DPR) dan sebaliknya.
3. Uji t terhadap variabel pertumbuhan perusahaan (X3), menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,078 dan hasil signifikansi yang diperoleh sebesar 0,040 ( $p < 1$ ), maka secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio. Karena koefisien regresi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap dividend payout ratio bertanda positif yaitu  $0,224 > 0$ , maka hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh keduanya berbanding lurus. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka akan semakin tinggi juga nilai dividend payout ratio (DPR) dan sebaliknya.

Tabel 6 Pengujian Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	30.160	3	10.053	10.282	.000 <sup>b</sup>
Residual	122.218	125	.978		
Total	152.377	128			

dapat di lihat bahwa model persamaan diatas ini memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan alpha 0,05. Hal ini berarti semua variabel independen yang meliputi profitabilitas, struktur kepemilikan dan pertumbuhan perusahaan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dividend payout ratio (DPR). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruhnya terhadap dividend payout ratio (DPR).

Tabel 7 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 <sup>a</sup>	.198	.179	.98881

tabel di atas dapat dilihat bahwa adjusted R<sup>2</sup> adalah sebesar

0.179 atau 17,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dividend payout ratio (DPR) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas, struktur kepemilikan dan pertumbuhan perusahaan sebesar 17,9% sedangkan sisanya 82,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model analisis.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Dividen Payout Rasio (DPR)**

Berdasarkan hasil penelitian yang diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio (DPR). Berdasarkan hasil uji deskriptif bahwa setiap penurunan yang terjadi pada profitabilitas X1 menyebabkan penurunan pada kebijakan dividen Y. Berdasarkan pengujian uji statistik t yang memperoleh nilai hitung t sebesar 4.271 jika dilihat dari perbandingan t hitung dengan t tabel ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ) nilai t hitung 4.271 diketahui lebih dari t tabel 1.65694 ( $4.271 > 1.65694$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ( $0.00 < 0.05$ ). Jadi, dapat disimpulkan variabel profitabilitas X1 berpengaruh positif signifikan terhadap dividen payout ratio (DPR).

Hipotesis satu (1) dalam penelitian ini menyatakan profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap dividen payout ratio. Artinya Besar kecilnya keuntungan atau laba suatu perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya pembayaran dividen. Apabila keuntungan perusahaan besar berarti dividen yang akan dibayarkan juga semakin besar.

### **Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Dividen Payout Rasio (DPR)**

Berdasarkan hasil penelitian yang diketahui bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio (DPR). Berdasarkan hasil uji deskriptif bahwa setiap penurunan yang terjadi pada struktur kepemilikan X2 menyebabkan penurunan pada kebijakan dividen Y. Pada gambar 2 diatas menggambarkan bahwa Kenaikan pada Kebijakan Dividen Y berpengaruh juga pada kenaikan Struktur Kepemilikan X2. Artinya variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen atau dengan kata lain Struktur Kepemilikan X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen Y. Berdasarkan pengujian uji statistik t yang memperoleh nilai hitung t sebesar 2.295 jika dilihat dari perbandingan t hitung dengan t tabel ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ) nilai t hitung 2.295 diketahui lebih dari t tabel 1.65694 ( $2.295 > 1.65694$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ( $0.023 < 0.05$ ). Jadi, dapat disimpulkan variabel struktur kepemilikan X2 berpengaruh positif signifikan terhadap dividen payout ratio (DPR).

Hipotesis dua (2) dalam penelitian ini menyatakan struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap dividen payout ratio. Artinya perusahaan dengan menetapkan presentase kepemilikan manajerial yang besar, akan membagikan dividen dalam jumlah yang besar juga. Sedangkan pada presentase kepemilikan manajerial yang kecil, akan cenderung menetapkan dividen dalam jumlah yang kecil juga. Sehingga kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap dividen payout

ratio (DPR).

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Dividen Payout Rasio (DPR)**

Berdasarkan hasil penelitian yang diketahui bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio (DPR). Berdasarkan hasil uji deskriptif bahwa setiap penurunan yang terjadi pada pertumbuhan perusahaan X3 menyebabkan penurunan pada kebijakan dividen Y. Pada gambar grafik diatas menggambarkan bahwa Kenaikan pada Kebijakan Dividen Y berpengaruh juga pada kenaikan Pertumbuhan Perusahaan X3. Artinya variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen atau dengan kata lain Pertumbuhan Perusahaan X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen Y. Berdasarkan pengujian uji statistik t yang memperoleh nilai hitung t sebesar 2.078 jika dilihat dari perbandingan t hitung dengan t tabel ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) nilai t hitung 2.078 diketahui lebih dari t tabel 1.65694 ( $2.078 > 1.65694$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ( $0.040 < 0.05$ ). Jadi, dapat disimpulkan variabel pertumbuhan perusahaan X3 berpengaruh positif signifikan terhadap dividen payout ratio (DPR).

Hipotesis tiga (3) dalam penelitian ini menyatakan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap dividen payout ratio. semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan maka semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham karena semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan memerlukan dana yang kecil untuk membiayai pertumbuhan tersebut.

### **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen**

Berdasarkan hasil pengujian uji F bahwa ada pengaruh secara simultan dari variabel independen (Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan) terhadap variabel dependen (Kebijakan Dividen). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hal tersebut terbukti dengan nilai F hitung sebesar 10.282 dengan probabilitas ( $p$ )  $0,000 < 0,05$ . Ketiga variabel ini masih menjadi hal yang sensitif dan saling memiliki keterkaitan karena secara bersama sama akan berpengaruh terhadap dividen payout ratio (DPR).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividend payout ratio (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
2. Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividend payout ratio (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
3. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividend payout ratio (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

4. Variabel Profitabilitas (X1), Struktur Kepemilikan (X2), Pertumbuhan Perusahaan (X3) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).

#### **Saran**

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya harus lebih giat lagi dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar bisa menghasilkan laba yang tinggi untuk mensejahterakan para pemegang saham dengan membagi atau membayarkan dividennya. Selain itu juga, dengan laba atau keuntungan yang tinggi dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut dimasa sekarang dan pada masa mendatang.

2. Bagi Investor

Sebelum menanam sebuah saham pada suatu perusahaan, ada baiknya investor terlebih dahulu mencari tahu profitabilitas dari suatu perusahaan dan harus memperhatikan laporan keuangan perusahaan terutama yang berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan (*growth*) karena hal tersebut dapat memperkirakan tingkat pengembalian dari pada investasi yang sudah dilakukan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebaiknya peneliti berikutnya tidak hanya menggunakan variabel yang terdapat dalam penelitian ini tetapi bisa menambah variabel lain yang mempengaruhi kebijakan dividen seperti ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan masih banyak lagi. serta peneliti selanjutnya bias menambahkan lagi jumlah sampel atau tahun penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agung, G., Santika, M., & Abundanti, N. (2020). *Effect Of Profitability On Firm Value With Dividend Policy As A Mediation Variables In Manufacturing Companies*. 4(11), 4–10.

Ali, N. Y., Mohamad, Z., & Baharuddin, N. S. (2018). The impact of ownership structure on dividend policy : Evidence of Malaysian listed firms. *Journal of Global Business and Social Entrepreneurship (GBSE)*, 4(10), 35–44.

Dewi, M. G., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2017-2019)*. 110–120. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5159>

Efrata, D. R., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan

Struktur Kepemilikan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(7), 1–21.

Febrianti, D., & Zulvia, Y. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Ukuran Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 201–219.

Gotami, D., & Katharina, N. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas Likuiditas Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun. 2(2)*, 81–88.

Gunawan, A., & Harjanto, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *ULTIMA Accounting*, 11(1), 81–107.

Gunawan, T. (2018). *THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY AND INVESTMENT OPPORTUNITIES ON DIVIDEND POLICY. 15(2012)*.

Gusni. (2017). The Determinants of Dividend Policy: A Study of Financial Industry in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(4), 562–574. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i4.1521>

Hutomo, A., Marditama, T., Limakrisna, N., Sentosa, I., Lee, J., & Yew, K. (2020). *Green Human Resource Management, Customer Environmental Collaboration and the Enablers of Green Employee Empowerment: Enhancing an Environmental Performance. 1(2)*, 358–372. <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>

Indriawati, I., Ariesta, M., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh profitabilitas, keputusan Investasi, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 -2016. *Journal of Accounting*, 1–19.

Mauris, F. I., & Rizal, N. A. (2021). The Effect of Collaterallizable Assets, Growth in Net Assets, Liquidity, Leverage and Profitability on Dividend Policy (Case Studies on Non-Financial Services Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 Period). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities*

*and Social Sciences*, 4(1), 937-950.  
<https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1695>

Moin et al. (2020). The effects of ownership structure, sub-optimal cash holdings and investment inefficiency on dividend policy: evidence from Indonesia. In *Review of Quantitative Finance and Accounting* (Vol. 55, Issue 3). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s11156-019-00862-z>

Pratiwi, R. ayu. (2019). *PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 52(1), 1-5.

Prayana, S. (2021). *PENGARUH LIKUIDITAS , STRUKTUR KEPEMILIKAN , DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI ) TAHUN PERIODE 2015-2019* Program Studi Akuntansi S1. *JIMAT*, 12, 687-700.

Rahmini, M. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Faktor Makro Ekonomi, Asset Growth, dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Syariah Perbankan*, 2, 12-13.

Ramadhani, N. S., Subaki, A., & Sonjaya, A. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas Dan Kebijakan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 19-28. <https://doi.org/10.30996/jea17.v5i2.4275>

Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6179-6198.

Rusli, E., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(10), 5348-5376.

Sanjaya Nurdhiana Yeni Kuntari, G. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Efektifitas Usaha terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur di BEI periode 2013-2015)*. 20(1), 1-9.

Sari, R. M., & Patrisia, D. (2020). The Effect of Institutional Ownership, Capital

Structure, Dividend Policy, and Company Growth on Company Value. *Ijmb*, 1(1), 64206. <https://360.advertisingweek.com/artificial-intelligence-facts-vs-fiction/>

Setyawati, W. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Moderasi (studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(2), 214-240.

Silviana, A., & Lestari, D. (2020). *DETERMINAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019*.

Sugiyono. (2018). *pengaruh desain pekerjaan, teknologi informasi manajemen dan pengaruh desain pekerjaan terhadap kualitas pelayanan dan teknologi informasi manajemen*. 39-55.

Suyudi, M., Mesra, N. A., & Putri, A. R. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Pajak, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. *Jurnal Eksis*, 16(2), 69-83.

Ulum, M. (2016). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG. *Modal Sosial Dalam Pendidikan Berkualitas Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Muitihan, September*.

Umiyati. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN UTANG, UKURAN PERUSAHAAN, KESEMPATAN INVESTASI, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 SKRIPSI*. 4(1), 6.

Wahyuliza, S., & Fahyani, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Return on Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1(1), 78. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3388>

Wahyuni, R., & Janrosl, V. S. E. (2020). ... Profitabilitas, Struktur Kepemilikan,

Pertumbuhan Perusahaan Dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Di Bursa Efek .... .. *JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.  
[http://113.212.163.133/index.php/scientia\\_journal/article/view/2183](http://113.212.163.133/index.php/scientia_journal/article/view/2183)

Wuisan, F., Randa, F., & Lukman, L. (2018). The Effect of Ownership Structure on the Dividend Policy of the Company Listed in Indonesia Stock Exchange. *Simak*, 16(02), 119-141.  
<https://doi.org/10.35129/simak.v16i02.39>

Zainuddin, Z., Andaresta Mananohas, O., & Akindutire, O. R. (2020). The Effect of Debt Policies, Profitability, Managerial Ownership Structure, and Liquidity on Dividend Policy. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(03), 411-428. <https://doi.org/10.33312/ijar.483>

Zamroni A. Muhtarom. (2019). *PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2019*. 1(2), 1-13.